

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NON
PERFORMING LOAN, DAN LOAN DEPOSIT RATIO TERHADAP
PENYALURAN KREDIT UMKM
Studi Kasus Bank Umum di Indonesia
Periode 2008-2017**

***ANALYSIS OF INTEREST RATE, NON PERFORMING LOAN, AND LOAN
DEPOSIT RATIO TOWARD SME's LENDING
CASE STUDIES OF COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA YEAR 2008-2017***

¹ Aldhella Arcy Desya, ² Lorentino Togar Laut, ³ Rusmijati
Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia
aldhella.arcy@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, NPL, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan kinerja bank-bank umum periode 2008-2017. Teknik pengumpulan data diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia selama 15 tahun dari Bank Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan α 5% serta teknik analisis data regresi linear berganda, uji statistik, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian diketahui sudah terbebas dari uji asumsi klasik, kemudian hasil estimasi regresi dan uji t menunjukkan bahwa tingkat suku bunga selama tahun 2008-2017 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Namun uji t *non performing loan* dan *loan deposit ratio* selama tahun 2008-2017 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Secara simultan menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, *non performing loan* dan *loan deposit ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM.

Kata kunci : tingkat suku bunga, NPL, LDR, dan penyaluran kredit UMKM.

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence the variable amount of interest rate, non performing loan and loan deposit ratio either simultaneous or partially affect the variable SME's lending. The data collected is secondary data obtained from commercial banks performance report year 2008-2017. Data collection technique obtained from Indonesian banking statistics for 15 years from the Bank Indonesia. In this study using α of 5% and techniques of multiple linear regression data analysis, statistical tests, and classical assumption. The survey results revealed detachment from the classical assumption, then the estimation results of regression and t test showed that the interest rate during the year 2008-2017 have no significant effect on SME's lending. However, t test of non performing loan and loan deposit ratio during the year 2008-2017 showed a significant effect SME's lending. simultaneously shows that the interest rate, non performing loan and loan deposit ratio have a significant effect on SME's lending.

Keywords: interest rate, non performing loan, and SME's lending

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 5 Nomor 10 Tahun 1998, terdapat dua jenis bank yang dibagi menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Umum di sini adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasionalnya dapat dilakukan di seluruh wilayah.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Jumlah kredit UMKM yang disalurkan pihak perbankan menurun meskipun total kredit bank umum meningkat. Hal ini

dapat dilihat pada tabel tentang Rata-rata Tingkat Suku Bunga, NPL, LDR, dan Kredit UMKM yang Disalurkan Periode 2008-2017

tahun	TSB %	NPL %	LDR %	kredit UMK M %
2008	14,22	3,63	74,58	16,03
2009	13,01	3,85	72,88	15,68
2010	12,07	3,31	75,21	14,54
2011	11,88	2,87	79,18	13,17
2012	9,69	1,87	83,58	12,73
2013	10,47	1,77	89,70	11,85
2014	12,11	2,16	89,42	11,27
2015	11,83	2,49	92,11	10,98
2016	10,66	2,93	90,70	10,65
2017	10,19	2,59	89,17	10,11

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia Vol. 16 No. 1 Desember 2017

Dari data yang ada di tabel dapat dilihat bahwa dari 2008-2013, Loan Deposit Ratio (LDR) mengalami pergerakan yang fluktuatif, sementara pada tahun 2014-2017 angka LDR terlihat menurun. Hal tersebut tidak searah dengan pergerakan kredit (indikasi negatif). Kemudian melihat dari sisi Non Performing Loan yang juga memperlihatkan adanya fluktuasi, menjadi pertimbangan pihak perbankan untuk bersikap hati-hati dalam hal penyaluran kredit.

Menurut Adhy Basar P. (2009) dalam Irma Anindita (2011) hambatan penyaluran kredit tidak hanya datang dari pihak perbankan. Sektor UMKM yang ingin mengajukan permohonan kredit terhalang oleh kendala jaminan (collateral) yang diminta oleh pihak bank.

Padahal sebagian besar nasabah UMKM tidak memiliki jaminan yang memadai yang dapat digunakan untuk memperoleh kredit. Selain itu, prosedur dan administrasi kredit yang berbelit-belit juga menjadi penyebab keengganan pihak debitur untuk meminjam uang di bank. Seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang mengalami perbaikan, kredit perbankan juga mengalami hal yang sama, akan tetapi pembiayaan yang diberikan pihak perbankan untuk sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) nyatanya masih sangat minim meski tren keberadaan sektor usaha ini terus meningkat. Porsi kredit usaha yang diberikan perbankan kepada UMKM ternyata masih jauh lebih kecil dibandingkan yang disalurkan kepada perusahaan besar atau non UMKM. Kondisi ini mengindikasikan bahwa institusi keuangan ini masih menganggap UMKM sebagai usaha yang lebih berisiko dibandingkan usaha besar. Hal tersebut menjadi alasan untuk menelaah kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit UMKM.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap penyaluran

kredit UMKM pada sektor Bank Umum tahun 2008-2017?

2. Bagaimanakah pengaruh Non Performing Loan terhadap penyaluran kredit UMKM pada sektor Bank Umum tahun 2008-2017?
3. Bagaimanakah pengaruh Loan Deposit Ratio terhadap penyaluran kredit UMKM pada sektor Bank Umum tahun 2008-2017?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis.

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini adalah peneliti mencari data di *website* resmi Bank Indonesia. Setelah data diperoleh kemudian di hitung atau diolah menggunakan SPSS 16.0.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan kinerja bank-bank umum periode 2008-2017. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia yang

terdaftar di direktori Bank Indonesia dengan menggunakan beberapa media baik elektronik maupun media tulis berupa website resmi Bank Indonesia.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah metode yang akan menjadi dasar bagi penarikan kesimpulan terhadap data yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji statistik.

1. Uji asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan-penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada hakekatnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan apakah dalam penelitian sudah berdistribusi secara normal atau belum, karena apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik maka uji t dan uji F yang dilakukan sebelumnya tidak valid dan secara statistik dapat mengacaukan kesimpulan yang diperoleh (Ghozali, 2013).

2. Model regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut menurut Ghozali (2013 : 57) :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \mu$$

Dengan pengambilan keputusan :

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, ditolak

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, diterima

3. Uji statistik dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen Dari hasil regresi berganda akan diketahui besarnya koefisien masing-masing variabel. Dari besarnya koefisien akan dilihat adanya hubungan dari variabel-variabel bebas, baik secara terpisah ataupun bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji statistik antara lain uji t, uji F, dan uji R².

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Regresi Penyaluran Kredit UMKM Bank Umum di Indonesia.

Independen	Koefisien	Std Error	F-Statistik	Adj R-Square
(Constant)	-50.350	12.550	23.923	.884
TSB	-.839	.561		
NPL	-3.959	1.274		
LDR	.708	.103		

Keterangan : $\alpha = 5\%$

Sumber : Data Diolah dengan SPSS

Dari hasil estimasi pada tabel dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Penyaluran Kredit UMKM} = - 50.350 - 0,839 \text{ TSB} - 3.959 \text{ NPL} + 0,708 \text{ LDR}$$

Dari hasil estimasi tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -50,350, artinya jika TSB (X₁), NPL (X₂), LDR (X₃), bernilai 0, maka Penyaluran Kredit UMKM nilainya adalah - 50,350.
- b. Koefisien regresi variabel TSB (X₁) sebesar -0,839, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan TSB mengalami kenaikan 1%, maka Penyaluran Kredit UMKM akan mengalami penurunan sebesar 0,839.
- c. Koefisien regresi variabel NPL (X₂) sebesar -3.959, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPL mengalami kenaikan 1%, maka Penyaluran Kredit UMKM akan mengalami penurunan sebesar 3.959.
- d. Koefisien regresi variabel LDR (X₃) sebesar 0,708, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan LDR mengalami kenaikan 1%, maka Penyaluran Kredit UMKM akan mengalami

peningkatan sebesar 0,708

2. Uji Statistik

1. Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh yaitu nilai F hitung (23.923) > F tabel (4,35), keputusannya adalah Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternative (Ha) diterima. Hasil dari uji F tersebut menyatakan bahwa tingkat suku bunga, *non performing loan*, dan *loan deposit ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dan bermakna terhadap penyaluran kredit UMKM.
2. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

Hasil Pengujian Regresi Secara Parsial

Variabel	t-statistik	probabilitas	t-tabel	kesimpulan
TSB	-1.497	.185	2,44691	Tidak Signifikan
NPL	-3.108	.021		Signifikan
LDR	6.859	.000		Signifikan

a. Tingkat Suku Bunga

Hasil regresi diperoleh : t-hitung (-1,497) < t-tabel (2,44691), maka keputusannya adalah Hipotesis nol (Ho) diterima dan Hipotesis alternative (Ha) ditolak. Hasil dari uji t tersebut menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan dan bermakna terhadap penyaluran kredit UMKM.

b. Non Performing Loan

Hasil regresi diperoleh :
t-hitung (-3,108)

< t-tabel (2,44691), maka keputusannya adalah Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternative (Ha) diterima. Hasil dari uji t tersebut menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh signifikan dan bermakna terhadap penyaluran kredit UMKM.

c. Loan Deposit Ratio

Hasil regresi diperoleh : t-hitung (6,859) > t-tabel (2,44691), maka keputusannya adalah Hipotesis nol (Ho) ditolak dan Hipotesis alternative (Ha) diterima. Hasil dari uji t tersebut menyatakan bahwa *loan deposit ratio* berpengaruh signifikan dan bermakna terhadap penyaluran kredit UMKM.

3. Uji R²

Koefisien determinasi ini menunjukkan tingkat derajat keakuratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R square* adalah sebesar .884 yang berarti bahwa penyaluran kredit UMKM dapat dijelaskan oleh variasi model dari jumlah tingkat suku bunga, *non performing loan*, dan *loan deposit ratio* sebesar 88,40% dan sisanya 11,60% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TSB	.422	2.372
	NPL	.312	3.209
	LDR	.420	2.382

a. Dependent Variable: Penyaluran Kredit UMKM

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS

Variabel Tingkat Suku Bunga memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,422, *Non Performing Loan* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,312, dan *Loan Deposit Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,420. VIF Tingkat Suku Bunga sebesar 2,372, *Non Performing Loan* sebesar 3,209, dan *Loan Deposit Ratio* sebesar 2,382. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Hasil regresi uji *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak terdapat pola. Jadi dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

Model	Durbin-Watson
1	2.982

Berdasarkan tabel, nilai uji Durbin Watson diketahui sebesar 2,982. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dengan jumlah observasi yaitu 10. Sehingga nilai dL sebesar 0,5253 dan dU sebesar 2,0163 atau $4-dl < d < 4$. Hasil uji Durbin Watson tersebut menyatakan tidak ada autokorelasi negatif.

4. Uji Normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov

		PENYALURAN KREDIT UMKM	TSB	NPL	LDR
N		10	10	10	10
Normal Parameters ^a	Mean	10.0010	11.6130	2.7470	83.6530
	Std. Deviation	4.44456	1.38483	.70874	7.53597
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.162	.098	.268
	Positive	.202	.160	.098	.169
	Negative	-.162	-.162	-.094	-.268
Kolmogorov-Smirnov Z		.639	.513	.310	.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808	.955	1.000	.469

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS

Sesuai dengan kriteria pengujian uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov disimpulkan nilai sig masing-masing variabel lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau data pada model berdistribusi normal.

Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Penyaluran Kredit UMKM Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa variabel tingkat suku bunga memiliki nilai t-hitung yaitu -1.497, sedangkan nilai sig. 0,185, sehingga secara parsial variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada dimana besarnya volume kredit yang disalurkan bank akan berpengaruh terhadap margin (selisih) antara tingkat bunga pinjaman (cost of funds) dan tingkat bunga simpanan

(lending rate). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Irma Anindita dan Andreani Caroline Barus di mana tingkat suku bunga berpengaruh negatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan mengenai signifikansi variabel tersebut. Hasil penelitian ini tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM karena tingkat suku bunga yang tinggi tidak terlalu menjadi masalah bagi para pelaku UMKM. Pelaku UMKM lebih membutuhkan kemudahan akses dalam mendapatkan kredit atau modal dengan tanpa agunan atau jaminan. Sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki jaminan yang memadai. Sehingga pinjaman dengan agunan seringkali mempersulit pelaku UMKM yang ingin memulai usaha.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Penyaluran Kredit UMKM Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa variabel *non performing loan* memiliki nilai t-hitung yaitu -3.108, sedangkan nilai sig. 0,021 sehingga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Andreani Caroline Barus

dan Marya Lu di mana *non*

performing loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit UMKM. Secara teori, besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Ketika rasio NPL tinggi atau kredit macet mengalami kenaikan maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Hal tersebut membuat pihak perbankan lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit. Hal ini dikarenakan adanya potensi kredit yang tidak tertagih.

3. Pengaruh *Loan Deposit Ratio* terhadap Penyaluran Kredit UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui bahwa variabel *loan deposit ratio* memiliki nilai t-hitung yaitu 6.859, sedangkan nilai sig. 0,000 sehingga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Hal tersebut didasarkan penelitian terdahulu Almilia dan Herdiningtyas (2005) di mana LDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya. Secara teori, semakin tinggi rasio LDR mencerminkan bahwa jumlah kredit yang diberikan oleh pihak perbankan semakin banyak, sehingga akan meningkatkan jumlah pendapatan bagi pihak bank atas penerimaan dari bunga pinjaman. Dengan semakin tinggi

rasio LDR, maka perbankan akan memperoleh tambahan dana lebih dari masyarakat yang akhirnya dapat disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan. Oleh karenanya Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk LDR yaitu berkisar antara 78% sampai dengan 92%. Dalam hal penyaluran porsi kredit UMKM, Bank Indonesia menetapkan rasio LDR sebesar 94%, bagi bank yang dapat memenuhi rasio kredit UMKM lebih cepat dari target. Besaran rasio LDR yang ada menunjukkan bank berada pada keadaan likuid. Hal tersebut membuat perbankan masih dapat menyalurkan kredit meskipun harus mulai memperhitungkan pembiayaan kredit melalui instrumen lainnya bukan hanya melalui dana pihak ketiga.

4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, *Non Performing Loan*, dan *Loan Deposit Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit UMKM

Dari perhitungan uji secara simultan diperoleh nilai F tabel sebesar 4,35 dan F hitung sebesar 23,923 Sehingga nilai F hitung > F tabel (23.923. > 4,35). Sedangkan sig, sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05.

Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel Tingkat Suku Bunga, NPL, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit UMKM. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Andreani Caroline Barus dan Marya Lu bahwa secara bersama-sama tingkat suku bunga, NPL dan LDR berpengaruh terhadap penyaluran kredit UMKM pada bank umum.

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. Variabel tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Tingkat suku bunga yang tinggi tidak terlalu menjadi masalah bagi para pelaku UMKM. Pelaku UMKM lebih membutuhkan kemudahan akses mendapatkan kredit atau modal dengan tanpa agunan. Sebab dengan adanya agunan mempersulit pelaku UMKM yang ingin memulai usaha.
2. Variabel *non performing loan* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Adanya kredit macet membuat

bank lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perbankan masih menganggap UMKM sebagai usaha yang beresiko.

3. Variabel *loan deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Rasio LDR yang masih sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, mengindikasikan bahwa perbankan masih berada dalam keadaan likuid dan dapat menyalurkan kredit meskipun harus mulai memperhitungkan pembiayaan kredit melalui instrumen lainnya bukan hanya melalui dana pihak ketiga.

Saran

1. Perbankan layak mempertimbangkan pembiayaan UMKM dengan tanpa agunan agar pertumbuhan UMKM semakin pesat karena para pelaku UMKM tidak merasa ada penghalang untuk memulai usaha.
2. UMKM sebaiknya belajar menyusun studi kelayakan usaha yang baik dan memiliki sistem administrasi keuangan yang jelas agar pihak perbankan tidak lagi melihat UMKM sebagai sektor usaha yang beresiko.

3. Perbankan juga dapat menjalin kerjasama dengan industri *financial technology* ketika perbankan mengalami kesulitan untuk memenuhi porsi kredit 20% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Fintech* dapat menjadi saluran pengaliran pinjaman dalam memenuhi porsi kredit UMKM yang masih kurang. Kemunculan *Fintech* memberikan alternatif baru dalam sumber pendanaan bagi UMKM. Sebab pendanaan dari *fintech* cenderung ringkas dan cepat dalam persyaratan. Ketika porsi kredit 20% UMKM terpenuhi maka batas atas LDR bank dapat menjadi sebesar 94%. Hal tersebut membuat perbankan semakin likuid.
4. Hasil pengujian secara simultan, variabel tingkat suku bunga, NPL, dan LDR, secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel penyaluran kredit UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, Gaby Firdha. 2012. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia (Tahun 2007:1 – 2010:12)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 10 No 1.
- Almilia Luciana Spica, Winny Herdiningtyas 2005. *Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7 No. 2.
- Barus Andreani Caroline, Marya Lu. 2013. *Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga dan Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 3 No 1.
- Anindita, Irma. 2011. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, CAR, NPL dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit UMKM (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2003-2010)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Carl E. Case , Ray C. Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Cucinelli, Doriana. 2015. *Impact of on Bank Lending Behavior: Evidence from the Italian Banking Sector*. Eurasian Journal of Business and Economics 2015, 8 (16), 59-71.
- Fahmi, Irham. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Felix Awara Eke, Ihuoma Chikulirim Eke And Odim Godday Inyang. 2015. *Interest Rate And Commercial Banks' Lending Operations In Nigeria: A Structural Break Analysis Using Chow Test*. Global Journal Of Social Sciences Vol 14, 2015: 9-22.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jane Anne Wangui Gichuki. 2014. *Challenges Facing Micro And Small Enterprises in Accessing Credit Facilities in Kangemi Harambee Market in Nairobi City Country, Kenya*. International Journal of Scientific and Research Publications. Vol 4 No 12.
- John Ackah, Sylvester Vuvor. 2011. *The Challenges faced by Small & Medium Enterprises (SMEs) in Obtaining Credit in Ghana*. Blekinge Tekniska Hogskola.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2015. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2017. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)*. Jakarta: Departemen Koperasi
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Statistik Perbankan Indonesia 2017*. Vol 16 No.1. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Pool Sebastiaan, Leode Haan, Jan P.A.M.Jacobs. 2015. *Loan loss provisioning, bank credit and the real economy*. Journal of Macroeconomics 45 (2015) 124-136.
- Pratama, Billy Arma. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. Jurnal Bisnis Strategi. Vol 19 No 2.
- Sari, Greydi Normala. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2)*. Jurnal EMBA Vol 1 No 3: 931-941.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Agus, dkk. 2016. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Bank Indonesia.
- Triasdini, Himaniar. 2010. *Pengaruh CAR, NPL dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2010)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Wijaya, Tony. 2011. *Cepat Menguasai SPSS 19*. Yogyakarta: Cahaya Atma